

KILAS

Industri Pembiayaan
Jaga Kualitas Pembiayaan

PERSPEKTIF

Pemerintah Perpanjang Fasilitas PPNBM
Diskon Pajak Stimulasi Konsumsi

www.ifsa.or.id

APPI ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA

MULTIFINANCE

Oktober 2021

**EKSEKUSI FIDUSIA MELALUI PENGADILAN HANYALAH
SEBUAH PILIHAN BUKAN KEWAJIBAN
MENURUT PUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI NO. 2/PUU-XIX/2021**





OTORITAS
JASA
KEUANGAN

adaptif

Platform untuk Industri
Pembiayaan & Leasing
Global yang Berkembang



Pembiayaan
Multiguna



Pembiayaan
Kendaraan Roda 4



Pembiayaan Alat
Berat dan sejenisnya



Pembiayaan
Kendaraan Roda Dua



Pembiayaan
Wholesale

Pindai ke Demo Buku





Servin

Interactive Customer Solution

Cukup Foto Saja

Optical Character Recognition System

Mobile Customer AdIns kini dilengkapi dengan fitur OCR

Customer Anda tidak perlu lagi menginput data-data aplikasi pengajuan seperti **KTP, NPWP, Kartu Keluarga, Sertifikat, BPKB, dan STNK** secara manual.

Dengan Artificial Intelligent

- ✓ **Permudah proses pengajuan aplikasi.**
- ✓ **Percepat proses data entry aplikasi.**
- ✓ **Kurangi manual data entry.**



REQUEST
FOR DEMO



☎ 0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com

DAFTAR ISI

7 FOKUS

Eksekusi Fidusia Melalui Pengadilan Hanyalah Sebuah Pilihan Bukan Kewajiban

Menurut Putusan Mahkamah Konstitusi NO. 2/PUU-XIX/2021

Mahkamah Konstitusi pada 31 Agustus 2021 memutuskan perkara nomor 2/PUU-XIX/2021 terkait dengan uji materi Pasal 15 Ayat 2 UU No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Jangan Salah Tafsir

14 Profil

Pemenang Beasiswa Prestasi APPI Tahun 2021

23 Kilas

- Industri Pembiayaan Jaga Kualitas Pembiayaan
- Pemain Fintech Lending Susut
- Pasar Kendaraan Bekas Tidak Pernah Sepi

27 Perspektif

- Pemerintah Perpanjang Fasilitas PPNBM
Diskon Pajak Stimulasi Konsumsi
- Pendanaan Bank ke Perusahaan Pembiayaan
Masih Terbatas

31 Seremoni

Penandatanganan Penerbitan Medium Term
Notes (MTN) BRI Finance

31 Forum Komunikasi Daerah (FKD)

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Diskon PPnBM

Pemerintah memutuskan untuk memperpanjang fasilitas pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Hanya saja, fasilitas itu terbit sekitar dua pekan setelah batas akhir PPnBM pada akhir Agustus 2021. Bagaimana dengan penjualan setelah September apakah akan tetap stabil atau malah turun? Mohon majalah Multifinance bisa membahas hal ini.

Alfonsus Bayu,
Semarang

Terima kasih, kami akan membahas mengenai prospek industri otomotif di majalah Edisi mendatang, Red.

Pemimpin Umum:

Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:

Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
Roni Haslim
Hafid Hadeli
Andreas Manik
Tetsushi Tanaka

Pemimpin Redaksi:

Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:

Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:

Sekretariat APPI

Jaminan Fidusia

Keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan UU Jaminan Fidusia masih memunculkan berbagai pandangan di publik. Mohon bisa diulas terkait dengan putusan MK tersebut.

Rahmad Kurniawan,
Bogor

Ulasan terkait dengan putusan MK tersebut dapat dibaca pada edisi ini. Red.

ALAMAT REDAKSI:

Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.appi.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Suwandi Wiratno,

Ketua Umum

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Jangan Salah Tafsir

Ketika Mahkamah Konstitusi (MK) mengambil keputusan terkait dengan uji materi Pasal 15 Ayat 1 dan Ayat 2 UU No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia pada 2019, masyarakat cukup riuh dengan putusan lembaga tersebut.

Muncul multi persepsi di mata publik saat itu, putusan MK seolah-olah mewajibkan setiap eksekusi objek jaminan fidusia mekanismenya melalui jalur pengadilan. Kreditur sebagai penerima fidusia, tidak bisa melakukan eksekusi langsung.

Suasana kembali hangat ketika MK kembali mengambil putusan uji materi UU serupa yang diketok pada akhir Agustus 2021. Tidak ada yang

berubah dari sikap mahkamah terkait dengan putusan sebelumnya.

Justru dengan putusan MK No.2 tahun 2021 tersebut MK memberikan penegasan ulang bahwa Eksekusi melalui pengadilan hanya alternatif, artinya, eksekusi objek jaminan fidusia oleh kreditur, baik itu perusahaan pembiayaan selaku penerima fidusia tetap diperkenankan apabila debitur melakukan cidera janji atau wanprestasi.

Hal itu menegaskan bahwa penerima fidusia atau kreditur tetap memiliki hak untuk melakukan eksekusi dengan syarat adanya wanprestasi. Demikian halnya dengan pasal-pasal lain dalam UU Jaminan Fidusia itu, semuanya masih berlaku.

Misalnya, bunyi Pasal 30 yang menyatakan pemberi fidusia wajib menyerahkan benda yang menjadi objek Jaminan Fidusia dalam rangka pelaksanaan eksekusi Jaminan Fidusia, berlaku dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengapresiasi atas putusan MK yang memberi rasa adil dan menempatkan kesetaraan terkait dengan eksekusi jaminan fidusia.

Masyarakat juga perlu menyadari bahwa ketika mereka menerima pembiayaan dari perusahaan pembiayaan, ada kewajiban untuk mengikuti prosedur dalam perjanjian. Dan tentunya jika kedua belah pihak mematuhi perjanjian di sepakati maka permasalahan dapat dihindari. (*)



**EKSEKUSI FIDUSIA
MELALUI PENGADILAN HANYALAH
SEBUAH PILIHAN BUKAN KEWAJIBAN**
**Menurut Putusan Mahkamah
Konstitusi NO. 2/PUU-XIX/2021**

**Mahkamah Konstitusi pada 31 Agustus 2021
memutus perkara nomor 2/PUU-XIX/2021 terkait
dengan uji materi Pasal 15 Ayat 2 UU No. 42 Tahun
1999 tentang Jaminan Fidusia.**

Juru bicara Mahkamah Konstitusi (MK) Fajar Laksono mengatakan bahwa putusan MK terbaru merupakan penegasan dari keputusan sebelumnya yakni putusan MK nomor 18/PUU-XVII/2019.

“Putusan MK berlaku untuk semua objek jaminan fidusia, termasuk objek fidusia terhadap benda tetap [tidak bergerak] yang tidak dibebani hak tanggungan,” ujarnya.

Fajar menuturkan eksekusi melalui jalur pengadilan merupakan alternatif yang bisa ditempuh oleh pihak debitur atau yang memiliki pinjaman dan pihak kreditur yang memberikan pinjaman.

Alternatif yang dimaksud adalah ketika kesepakatan wanprestasi tidak dicapai dan tidak ada penyerahan sukarela terhadap objek jaminan.

Jika mencermati putusan MK nomor perkara Putusan No. 18/PUU-XVII/2019, MK tidak menghapus bunyi Pasal 15 Ayat 1 dan Ayat 2 UU 42/1999. Bunyi Pasal 15 Ayat 1 *‘Demi keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa’* dan Pasal 15 Ayat 2 yang berbunyi *‘Sertifikat Jaminan Fidusia sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai kekuatan eksekutorial yang sama dengan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap’*.

Putusan MK No.18/2019 sendiri tidak menghapus atau membatalkan Pasal 15 ayat 2



Suwandi Wiratno

sehingga hal tersebut dapat diartikan bahwa, bukan berarti setiap eksekusi jaminan fidusia harus melalui jalur pengadilan.

Merujuk bunyi Pasal 15 Ayat 3 UU Jaminan Fidusia ditegaskan bahwa apabila debitur cidera janji, penerima fidusia mempunyai hak untuk menjual benda yang menjadi objek jaminan fidusia atas kekuasaannya sendiri.

Penerima fidusia adalah orang perseorangan atau korporasi yang mempunyai piutang yang pembayarannya dijamin dengan jaminan fidusia dalam hal ini adalah kreditur atau yang memberikan pinjaman kepada nasabah.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa UU Jaminan Fidusia pada dasarnya untuk





Merujuk bunyi Pasal 15 Ayat 3 UU Jaminan Fidusia ditegaskan bahwa apabila debitur cidera janji, penerima fidusia mempunyai hak untuk menjual benda yang menjadi objek jaminan fidusia atas kekuasaannya sendiri.

memberikan akses luas kepada masyarakat dapat mengakses pinjaman melalui lembaga keuangan dengan jaminan barang bergerak.

“Adanya UU Jaminan Fidusia dilihat dari sejarahnya dibuat untuk memberikan kepastian hukum terhadap jaminan benda bergerak,” katanya.

Dia menceritakan sebelum UU Jaminan Fidusia lahir, korporasi yang hendak meminjamkan uang kepada masyarakat atau debitur harus menjaminkan aset tetap, bisa dalam bentuk tanah atau bangunan.

Demikian juga untuk masyarakat yang hendak membeli kendaraan bermotor, misalnya mobil, sebelumnya harus memiliki jaminan simpanan di bank dalam bentuk giro. Dengan model seperti itu, masyarakat yang bisa mengakses kredit dari korporasi menjadi terbatas dan hanya kelompok tertentu saja.

“Makanya marwah fidusia itu untuk benda bergerak bisa dijamin. Benda bergerak itu apa saja, bisa mobil, bisa motor, bisa barang dagangan. Intinya piutang bisa dijamin, jadi bukan hanya motor dan mobil saja,” katanya.

Dengan adanya UU Jaminan Fidusia, banyak lembaga yang menggunakan aturan itu sebagai

dasar melakukan perjanjian kerja sama.

“Jaminan Fidusia ini yang pakai bukan hanya perusahaan pembiayaan. Ada bank, koperasi, ada banyak. Misalnya, kemarin ada kejadian penarikan sepeda motor setelah kami teliti ternyata itu yang melakukan penarikan adalah koperasi bukan perusahaan pembiayaan atau *leasing*. Tapi kami perusahaan pembiayaan yang selalu jadi korban,” ujarnya.

Suwandi menghormati putusan MK yang diterbitkan pada Agustus lalu. Putusan itu sejatinya tidak mengubah pendirian lembaga penafsir undang-undang dalam putusan sebelumnya yang diterbitkan pada 2019.

Hanya saja, dia menyadari banyak masyarakat yang salah menafsirkan putusan MK pada 2019 yang seolah-olah seluruh upaya eksekusi yang dilakukan oleh kreditur atau perusahaan pembiayaan, harus melalui jalur pengadilan.

Pada prinsipnya, kata Suwandi perusahaan pembiayaan tidak akan melakukan langkah sewenang-wenang dengan melakukan penarikan barang jaminan apabila debitur tidak melakukan cidera janji atau wanprestasi.

Sikap MK dalam putusan pada 2019 sendiri tidak melarang kreditur melakukan eksekusi objek jaminan apabila debitur melakukan cidera janji. Putusan MK memberi ruang bagi debitur yang merasa keberatan jika dianggap melakukan cidera janji, agar menyelesaikan melalui penetapan pengadilan.

“Tapi kalau sudah ada wanprestasi, kami boleh melakukan eksekusi,” katanya.

Kerja sama antara debitur dengan kreditur masuk dalam kriteria wanprestasi misalnya, debitur sudah tidak melakukan pembayaran angsuran dalam periode waktu tertentu kendati perjanjian belum jatuh tempo.

Selain itu, kejadian wanprestasi timbul apabila debitur mengalihkan objek jaminan fidusia ke pihak ketiga selama perjanjian kerja sama belum jatuh tempo. Pengalihan kepada pihak ketiga bisa dalam bentuk menggadaikan atau menjual objek jaminan.

Suwandi menuturkan perusahaan pembiayaan memiliki ketentuan masing-masing dalam menyusun perjanjian kerja sama terkait dengan kredit kendaraan bermotor.

Saat ini, hampir semua perusahaan pembiayaan tidak menunggu sampai 90 hari untuk menganggap ada cidera janji yang dilakukan oleh debitur.

“Mungkin seminggu telat bayar angsuran sudah diberi surat peringatan. Sudah kami informasikan bahwa sudah telat cicilannya. Kalau sampai peringatan ketiga tidak ada tanggapan, kami lakukan eksekusi,” katanya.

Bagi perusahaan pembiayaan, lanjut Suwandi memilih melakukan eksekusi jaminan lebih cepat dengan tujuan menghindari objek jaminan dialihkan kepada pihak ketiga.

Dia tidak menampik ada kelompok masyarakat yang salah menafsirkan dan berpandangan bahwa kreditur tidak dapat melakukan eksekusi selama perjanjian belum jatuh tempo.

Terkait dengan hal ini, Suwandi menegaskan sebagian besar perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Tanah Air memiliki kerja sama pinjaman dengan pihak ketiga seperti perbankan. Dengan kata lain, perusahaan pembiayaan juga dituntut untuk bisa melakukan pembayaran pinjaman ke pihak ketiga secara tepat waktu.

“Misalnya kita ikat perjanjian dengan debitur untuk pembelian mobil selama 60 bulan. Lalu masuk bulan ke-30 wanprestasi, terus tunggu eksekusinya sampai jatuh tempo, itu barang jaminan sudah hilang. Terus kami perusahaan

pembiayaan punya pinjaman di bank juga, kami juga harus lunasi. Kami ini sudah sangat baik hati,” tegas Suwandi.

Dia mengharapkan masyarakat makin teredukasi dengan adanya UU Jaminan Fidusia dan memerhatikan detail perjanjian kerja sama dengan perusahaan keuangan dalam melakukan transaksi.

Menurut Suwandi, perusahaan pembiayaan memberikan kesempatan seluas-luasnya masyarakat untuk bisa mengakses kredit kendaraan dengan biaya yang terjangkau.

“Mana ada sih, harga motor taruhlah Rp15 juta, Anda cukup bayar Rp1 juta sudah bisa bawa pulang motornya lalu yang Rp14 juta risikonya kami yang tanggung,” katanya.

Oleh sebab itu, pemahaman masyarakat terkait dengan Jaminan Fidusia ini perlu terus ditingkatkan. Selama debitur masih memiliki cicilan di perusahaan pembiayaan, maka tidak bisa dengan serta merta boleh mengalihkan objek cicilan itu kepada pihak ketiga.

Sementara itu, Wakil Kepala Resort (Wakapolres) Jakarta Selatan AKBP Antonius Agus Rahmanto menyatakan debitur yang merasa dirugikan dengan adanya eksekusi oleh kreditur terkait dengan barang jaminan, memiliki hak untuk melaporkan kepada aparat kepolisian.





Legalitas seorang debitur untuk menyampaikan laporan apapun terkait dengan kendaraan [kehilangan, penarikan] wajib menyertakan surat keterangan dari *multifinance*. Kalau tidak ada surat keterangan itu, tentu polisi berhak untuk menolak laporannya.

—AKBP Antonius Agus Rahmanto,
Wakil Kepala Resort (Wakapolres)
Jakarta Selatan

Akan tetapi, dalam kaitannya eksekusi barang jaminan dalam perjanjian dengan perusahaan pembiayaan, laporan kepada kepolisian harus dilampiri surat keterangan dari perusahaan pembiayaan tempat debitur melakukan kerja sama pembiayaan kendaraan.

“Legalitas seorang debitur untuk menyampaikan laporan apapun terkait dengan kendaraan [kehilangan, penarikan] wajib menyertakan surat keterangan dari *multifinance*. Kalau tidak ada surat keterangan itu, tentu polisi berhak untuk menolak laporannya,” kata Agus Rahmanto.



AKBP Antonius Agus Rahmanto

Sejalan dengan adanya putusan MK, dia menuturkan Kepolisian mencermati putusan lembaga tersebut karena kaitannya dengan situasi keamanan dan stabilitas nasional.

Menurutnya, masyarakat perlu terus diberikan pemahaman bahwa putusan MK bukan berarti setiap eksekusi objek jaminan harus melalui pengadilan. Pengadilan hanya merupakan alternatif jika debitur merasa tidak sepakat adanya cedera janji.

“Tapi kalau sudah paham ada cedera janji, ya buat apa juga ke pengadilan. Karena prinsipnya perusahaan pembiayaan berhak untuk melakukan eksekusi,” tegasnya.

Sejatinya, kata Agus debitur yang melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak *multifinance* memiliki pilihan skema apabila tidak bisa memenuhi kewajiban pembayaran angsuran. Misalnya, debitur bisa menyampaikan kepada perusahaan pembiayaan untuk meminta keringanan berupa perpanjangan tenor masa angsuran atau keringanan bunga angsuran.

Debitur juga berhak untuk mengalihkan objek fidusia kepada pihak ketiga dengan persetujuan oleh pihak kreditur. “Jangan sampai dipindahkan bawah tangan. Itu melanggar dan ancamannya pidana,” kata Agus.

Apabila masyarakat memindahkan objek jaminan fidusia di bawah tangan, dapat dikenai

anacam pidana baik pihak penjual maupun pihak pembeli.

Agus juga mengimbuu dalam proses eksekusi objek jaminan, petugas tagih atau *debt collector* dari perusahaan pembiayaan memenuhi prosedur yang sudah disepakati seperti membawa surat perintah penarikan dan memiliki sertifikasi bagi tenaga penagih yang dikeluarkan oleh LSPPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia)

Penarikan objek jaminan juga harus menghindari cara penghentian kendaraan di tengah jalan yang berpotensi mengganggu lalu lintas dan ketertiban, termasuk menghindari cara-cara kekerasan dan intimidasi.

“Ada cara-cara yang bijak. Misalnya diikuti dulu, nanti sampai rumahnya atau tempat kerja diajak bicara baik-baik. Polisi saja untuk menghentikan kendaraan harus ada aturan yang dipenuhi, tidak bisa seenaknya. Hal-hal seperti ini yang juga perlu terus disampaikan,” jelasnya.

Jika ada tindak kekerasan dilakukan oleh pihak *debt collector*, polisi dapat mengkategorikan itu sebagai tindak pidana. “Pidana kekerasannya yang kita proses, bukan eksekusinya,” tutur Agus.

Akhmad Budi Cahyono, Ketua Bidang Hukum Perdata Universitas Indonesia yang dihadirkan dalam perkara uji materi UU Jaminan Fidusia seperti dikutip dari situs resmi MK, berpandangan bahwa perjanjian fidusia bukanlah satu perjanjian yang berdiri sendiri, tetapi keberadaannya tergantung dari perjanjian.

Keberadaan jaminan fidusia terlebih dahulu diperjanjikan dalam perjanjian pokok guna memberikan keyakinan dan kepastian hukum bagi kreditur akan pengembalian pinjaman yang menjadi kewajiban debitur.

Dengan demikian, pemberian jaminan oleh debitur merupakan kontraprestasi atas kewajiban kreditur memberikan pinjaman. Sehingga dapat tercipta pertukaran yang adil yang bersifat fundamental dalam hukum perjanjian yang bersifat timbal balik sebagai pelaksanaan prinsip itikad baik yang tercantum dalam Pasal 1338 ayat (3) KUH Perdata.

“Tanpa adanya jaminan, maka kreditur akan sulit mendapatkan haknya sesuai dengan perjanjian. Sementara debitur telah mendapatkan



haknya berupa pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Hal ini tentunya bertentangan dengan prinsip pertukaran yang adil,” katanya.

Guna menjamin adanya pertukaran adil dalam perjanjian pinjam-meminjam, kreditur memerlukan jaminan terhadap pelunasan kewajiban debitur. Jaminan tersebut menjadi efektif jika kreditur memiliki kemudahan dalam melakukan eksekusi.

“Oleh karenanya, ciri umum jaminan khusus kebendaan yang didasarkan pada perjanjian adalah kemudahan dalam melakukan eksekusi dalam hal debitur wanprestasi. Hal tersebut berlaku, baik terhadap jaminan gadai, fidusia, hipotek, dan hak tanggungan,” katanya.

Eksekusi diperlukan guna menjamin pelaksanaan prestasi/kewajiban debitur sebagaimana yang telah dituangkan dalam perjanjian pokoknya berupa perjanjian pinjam-meminjam.

“Disebabkan jaminan khusus kebendaan termasuk fidusia diberikan oleh debitur kepada kreditur sukarela dalam melalui perjanjian, maka kemudahan eksekusi merupakan bentuk pelaksanaan itikad baik debitur dalam melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya,” katanya. (*)

MSIG FlexPro U-Drive



Asuransi Kendaraan Bermotor dengan Layanan Telematika Optimalkan Pengelolaan Armada



PT Asuransi MSIG Indonesia terdaftar
dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

-  Pelacakan Langsung
-  Notifikasi Peringatan



Asuransi MSIG Indonesia meluncurkan MSIG FlexPro U-Drive, asuransi kendaraan bermotor untuk perusahaan yang memiliki armada, dilengkapi dengan layanan telematika teknologi canggih dengan harga layanan yang kompetitif. MSIG FlexPro U-Drive merupakan asuransi kendaraan bermotor dengan layanan telematika berperangkat khusus yang telah resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada 2 September 2020.

Sejumlah keunggulan kompetitif MSIG FlexPro U-Drive dibandingkan dengan layanan telematika lainnya antara lain layanan pengelolaan armada kendaraan dengan harga layanan yang kompetitif, berbagai manfaat tambahan dalam sistem pengelolaan armada yang tersedia melalui sistem MZone, sistem teknologi yang mudah diintegrasikan yang disediakan oleh mitra teknologi berpengalaman, **Scope Technology**.

Sistem manajemen armada MSIG FlexPro U-Drive memanfaatkan *platform* MZone Scope yang berbasis *web* dan *mobile application*, sehingga mudah diakses melalui perangkat pelanggan. Sistem ini berfungsi sebagai *digital platform* yang menjadi pusat akses untuk semua data agregat. Beberapa keuntungan yang akan didapatkan pemilik usaha dari sistem manajemen ini, antara lain:

1. Tata kelola perjalanan termasuk penentuan rute dan tujuan (fitur Trip Management & Plotting)
2. Laporan analisa yang komprehensif (fitur Standard MZone Report)
3. Informasi layanan perawatan kendaraan (fitur Service Maintenance)
4. Analisis risiko dan hasil penilaian mengemudi (fitur Driver Management)
5. Notifikasi layanan telematika (fitur Notification)

Selain semua fitur tersebut, masih banyak fitur-fitur lainnya yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis Anda menjadi lebih efisien dan optimal. Segera hubungi marketing kami untuk informasi lengkap mengenai MSIG FlexPro U-Drive!

Bermitra dengan



Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi

www.msig.co.id/id/asuransi-komersial/flexpro-u-drive



Pemenang Beasiswa Prestasi APPI Tahun 2021

Program beasiswa Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) fokus untuk mendukung keluarga besar industri pembiayaan. Beasiswa merupakan satu bagian komitmen APPI untuk terus meningkatkan dan membantu mencerdaskan anak bangsa.





ANNISA NUZFI HARVANDI
Anak Devy Harvandi,
Remidial Officer Cabang Solo Baru
Adira Dinamika Multi Finance

Mengabdikan diri di dunia pendidikan dengan menjadi dosen merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh Annisa Nuzfi Harvandi. Putri dari Devy Harvandi, Remidial Officer Adira Dinamika Multi Finance Tbk. di kantor cabang Solo Baru itu, ingin melanjutkan studinya kelak ke jenjang S2 sembari bekerja.

"Menjadi dosen atau buka klinik sendiri," kata perempuan yang pernah menyalah penghargaan sebagai salah satu mahasiswa berprestasi di Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Dia merasa gembira memperoleh beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Beasiswa itu didapatkan setelah ayahnya Devy Harvandi yang telah mengabdikan diri di industri pembiayaan selama hampir 21 tahun mendapatkan informasi tentang program tersebut.

Devy Harvandi sendiri berharap beasiswa yang diterima oleh putrinya dapat mendukung kegiatan selama menempuh pendidikan dan memberi motivasi melanjutkan pendidikan sesuai dengan cita-citanya.

Dia juga berharap program beasiswa oleh APPI terus dilanjutkan. (*)

IHVAN FIRDAUS
Anak Yoyok Sulistiyo
Collector Coordinator
Mega Central Finance

Tidak sedikit pelajar yang saat ini tengah menempuh pendidikan tinggi, memutuskan untuk mencari pekerjaan atau bekerja di korporasi papan atas. Ihvan Firdaus, mungkin satu di antara yang memilih untuk menempuh jalan yang berbeda.

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan itu ingin menjadi seorang wirausahawan setelah merampungkan studinya.

"Wirausaha adalah hal yang ingin saya lakukan setelah lulus kuliah, sudah pasti dengan berwirausaha, saya akan menjadi bos atas usaha saya sendiri," kata salah satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) itu.

Ihvan mengakui bahwa perjuangan menjadi wirausahawan tidak gampang membalikkan telapak tangan. "Semua itu dibutuhkan usaha dan doa. Saat kuliah saya mempelajari banyak wawasan dan keilmuan yg bisa saya berdayakan untuk kemajuan masyarakat di kampung saya," kata anak dari Yoyok Sulistio, Collector Coordinator Mega Central Finance itu.

Ketika ditanya lebih dalam mengenai bidang wirausaha yang ingin digeluti, dia ingin memiliki usaha kontraktor yang dapat memberikan lapangan kerja bagi banyak orang.

Adapun terkait dengan beasiswa yang diterimanya, Ihvan akan mengoptimalkannya untuk membayar uang kuliah. "Kalau masih ada sisanya untuk membeli peralatan kuliah."

Sementara itu, orangtua Ihvan, Yoyok Sulistiyo mengharapkan program beasiswa APPI dapat berlangsung setiap tahun karena sangat membantu masalah biaya pendidikan. (*)



PROFIL

AYU ALYA ZAHRA

**Anak Amin Israh Yuwono
IT-Branch Support HO
Astra Credit Companies**



Perasaan senang tergambar dari sosok Ayu Alya Zahra ketika menerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Menurutnya, beasiswa yang didapatkannya itu dapat membantu meringankan beban orang tuanya.

“Saya merasa senang karena bisa meringankan beban kedua orang tua saya dalam hal biaya kuliah. Beasiswa ini akan saya gunakan untuk membeli buku-buku kuliah,” kata perempuan yang mendalami ilmu kesejahteraan sosial di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ayu memiliki keinginan yang cukup kuat untuk mendalami ilmu kesejahteraan sosial dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi

yakni program *magister* di bidang yang sama.

Putri dari Amin Israh Yuwono itu juga berkeinginan menempuh pendidikan profesi agar mendapatkan sertifikasi profesional di bidang yang digelutinya.

“Saya ingin menempuh pendidikan profesi untuk mendapatkan sertifikasi pekerjaan sosial profesional juga lisensi dari Kementerian Sosial RI agar saya

dapat melakukan praktik di lembaga bahkan melakukan praktik secara mandiri,” katanya.

Sementara itu, Amin Israh Yuwono, orangtua Alya memberi apresiasi setinggi-tingginya kepada APPI karena masih peduli dengan memberikan beasiswa pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

“Semoga beasiswa APPI bisa tetap dan selalu ada untuk mencerdaskan anak bangsa,” kata Amin yang bekerja sebagai IT-Branch Support HO di Astra Credit Companies. (*)

LUWILMI SAHEFA ASHARI

**Anak Sunarto Ashari
Collection Area Coordinator
Chandra Sakti Utama Leasing**



Bisa bersekolah di kampus ternama, Harvard Business School menjadi mimpi seorang Luwilmi Sahefa Ashari. Selain itu, anak dari Sunarto Ashari itu terlihat memiliki banyak bakat di bidang seni.

Setidaknya hal itu tergambar dari keinginannya untuk bisa berpartisipasi sebagai aktris film terbaik di Indonesia dan membawa nama negara ini sampai keseluruh dunia. Selain itu, jiwa kewirausahaan Luwilmi juga muncul dengan keinginan memiliki produk yang dikemasnya sendiri.

“Saya juga ingin memiliki perusahaan kosmetik *brand saya sendiri*,” katanya.

Hal lain, dia berkeinginan mendirikan agensi musik di mana para pemuda atau orang yang berbakat di Indonesia dapat membuat dan menciptakan lagu atau tarian untuk di dengar dan dikenal oleh seluruh dunia.

Luwilmi menjadi satu dari sejumlah pelajar yang mendapat beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Informasi beasiswa didapat dari ayahnya yang bekerja sebagai Collection Area Coordinator di Chandra Sakti Utama Leasing.

“Tentunya beasiswa ini akan saya buat untuk membayar kuliah semester 6 dan 7. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkannya, setidaknya beban biaya yang harus ditanggung oleh kedua orang tua saya berkurang,” katanya.

Selepas lulus kuliah, dia ingin bisa segera bisa mendapat pekerjaan. Mahasiswi di Universitas Negeri Surabaya itu juga ingin memperlancar penguasaan bahasa asing, baik Bahasa Inggris maupun Bahasa Korea.

“Sembari kursus dan belajar, saya ingin membuka usaha jasa titip beli barang yang ada di mal.” (*)

DEBORA HEHANUSSA
Anak Arthur J Hehanussa
Branch Manager
KB Finansia Multi Finance

Menjadi dosen merupakan cita-cita besar Debora Hehanussa. Pelajar yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Pattimura Ambon menjadi satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Banyak hal yang ingin Debora pelajari untuk meningkatkan kemampuan dan menambah pengalamannya.

Anak dari Arthur J Hehanussa, Branch Manager KB Finansia Multi Finance itu ingin belajar tentang desain grafis, komputer, agar bisa mendapat sertifikasi dan meningkatkan kompetensi.

"Belajar dan mendapat sertifikat desain grafis, sertifikat belajar komputer dan magang di percetakan Ambon. Saya ingin melanjutkan S2 dan menjadi dosen," jawab Debora ketika ditanya targetnya ke depan setelah mendapat beasiswa.

Beasiswa yang didapatkan rencananya juga akan dipakai membeli buku-buku pengetahuan, baik yang terkait dengan mata kuliah maupun di luar mata kuliah.

Arthur Hehanussa, ayah Debora mengucapkan terima kasih atas program beasiswa yang digelar oleh APPI. "Program ini sangat bermanfaat dan menunjang kami sebagai karyawan pada instansi *finance.*" (*)



EVELYN NATALI HANSEN
Anak Hardi Hansen
Regional Manager BCA Finance

Bermula dari informasi dari bagian HRD BCA Finance, Hardi Hansen beroleh kabar program beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Pria yang sudah 20 tahun bekerja dan saat ini menjabat sebagai Regional Manager BCA Finance mencoba untuk mengusulkan putrinya sebagai calon penerima beasiswa.

"Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada APPI yang telah menyelenggarakan Program Peduli Pendidikan Beasiswa Prestasi 2021, program ini banyak membantu para siswa/siswi untuk lebih berkarya dan berprestasi," katanya.

Putri Hardi Hansen yakni Evelyn Natali Hansen menjadi salah satu pelajar berprestasi yang menerima beasiswa APPI tersebut.

Evelyn berencana menggunakan beasiswa yang diterimanya itu untuk biaya kuliah dan membeli perangkat penunjang untuk kelancaran kegiatan belajarnya.

Perempuan berusia 17 tahun yang saat ini bersekolah di SMU Methodist Jakarta itu menyimpan ambisi menjadi *entrepreneur* agar dapat menciptakan lapangan kerja lebih luas kepada masyarakat. (*)

PROFIL

ADAM ADITYA SUGIANTO

Anak Bambang Sugianto
Credit Marketing Officer
Bima Multi Finance



Jika ada ungkapan klasik, gantungkanlah cita-citamu setinggi langit, rasanya tepat untuk menggambarkan sosok Adam Aditya Sugianto. Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif itu, memiliki mimpi dan cita-cita mulia yakni mengubah wajah pendidikan di Indonesia.

“Ingin membuat pendidikan Indonesia berubah menjadi lebih baik, lebih tepatnya ingin menjadi menteri pendidikan,” kata Adam yang menjadi salah satu pelajar penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) itu.

Ayah Adam Aditya, Bambang Sugianto bekerja di bagian Credit Marketing Officer Bima

Multi Finance. Program beasiswa APPI itu didapatkan dari ayahnya yang memperoleh informasi dari pimpinan cabang tempatnya bekerja.

Rencananya, Adam ingin menggunakan uang dari program beasiswa untuk mendanai kuliahnya.

Sementara itu, selepas menempuh pendidikan dirinya berkeinginan menggeluti bidang teknologi. “Rencana ingin menjadi seorang UI/UX designer dan ingin

membuat *game website atau game aplikasi yang mendedukasi*,” katanya.

Sementara itu, Bambang Sugianto berharap program beasiswa APPI terus berlanjut dan bisa membantu lebih banyak orang. “Semoga ke depannya APPI dapat mempertahankan program ini.” (*)

MUHAMMAD RAYFASA CANDRA

Anak Fachrudin Candra
Recovery Head Cabang Bandarjaya
Mandiri Tunas Finance

Sosok Muhammad Rayfasa Candra penuh dengan prestasi. Anak rantau dari Bandar Lampung ini tengah menempuh pendidikan tinggi di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Muhammad Rayfasa Candra merupakan salah satu penerima program beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada 2021.

Dia memiliki keinginan kuat melanjutkan studi *magister* ke luar negeri dengan memperdalam bidang yang ditekuninya.

“Saya bercita-cita menjadi seorang *product manager* atau seorang data analyst karena saya sendiri sangat menyukai bidang product, UX, data, dan juga bussiness yang juga berkaitan erat dengan jurusan yang saya ambil,” kata pria berusia 19 tahun itu yang pernah menyabet penghargaan The Most Outstanding Student of SMAN 2 Bandar Lampung 2020.

Sebagai anak rantau, dia cukup terbantu dengan adanya beasiswa APPI. “Tentunya, *benefit*

yang didapat dari beasiswa APPI akan saya gunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan kuliah saya seperti uang kuliah tunggal dan juga biaya hidup merantau di Bandung,” katanya.

Adapun, Fachrudin Candra, ayahanda Muhammad Rayfasa Candra bersyukur anaknya menjadi satu penerima beasiswa dari APPI.

Fachrudin yang bekerja sebagai Recovery Head Cabang Bandarjaya Mandiri Tunas Finance berharap program beasiswa APPI bisa tetap dilanjutkan.

“Sangat bersyukur karena anak saya terpilih menjadi salah satu penerima beasiswa ini. Saya berharap program beasiswa ini dapat terus berjalan setiap tahun agar selalu menebarkan banyak manfaat.” (*)



LIDYA AINUSYIFA WAHID

Anak Dewi Aulia Fitriani

Account Service Head Mega Finance

Bertemu dengan sosok Lidya Ainusyifa Wahid, sepiantas akan beranggapan dara berusia 20 tahun itu adalah sosok yang lembut dan anggun. Namun, di balik keanggunannya sebagai seorang perempuan Lidya Ainusyifa adalah pemegang medali emas Taekwondo Noestank Cup pada 2019.

Setiap tahun mengikuti kejuaraan, bisa dikatakan Lidya tak pernah lepas meraih medali emas.

Mahasiswi Jurusan Psikologi di Universitas Mercu Buana Jakarta itu merupakan salah satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Lidya sudah merangkai angan-angan dari beasiswa yang diterimanya. "Melanjutkan pendidikan S2 dan profesi psikologi klinis," katanya.

Dia memendam keinginan menjadi seorang profesional di bidang psikologi klinis. Mimpinya sederhana, yakni mensejahterakan kesehatan mental masyarakat Indonesia.

Sementara itu, orang tua Lidya, Dewi Aulia Fitriani mengaku senang dengan kesempatan beasiswa yang diterima putrinya melalui Program Beasiswa APPI.

"Semoga lebih banyak pelajar maupun mahasiswa yang mendapatkan kesempatan program beasiswa ini," kata Dewi yang bekerja sebagai Account Service Head di Mega Finance. (*)



MALWA HAZWANI NUR ALIFFIRA

Anak Mujianto

Chief Credit Marketing Officer

Bussan Auto Finance

"Menjadi jurnalis," jawaban singkat dari seorang Malwa Hazwani Nur Aliffira.

Perempuan berusia 21 tahun yang tengah menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta itu, lolos sebagai salah satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Selepas menuntaskan pendidikannya di UPN Veteran, dia ingin cepat-cepat bisa bekerja sesuai dengan cita-cita yang ingin digapainya.

Malwa pernah tercatat sebagai salah satu anggota delegasi Indonesia dalam program D'Catcg ke China pada 2019.

Lolosnya Malwa sebagai penerima beasiswa tak lepas dari upaya yang dilakukan ayahnya, Mujianto yang bekerja sebagai Chief Credit Marketing Officer di Bussan Auto Finance.

Mujianto mengaku mendapat surat elektronik dari kantor pusat tempatnya bekerja. Dia menyatakan sangat terbantu dengan program beasiswa yang digelar APPI.

"Beasiswa ini sangat membantu sekali untuk meringankan biaya kuliah anak saya, dan saya sangat bersyukur sekali bisa mendapatkannya, semoga barokah dan menambah semangat anak saya untuk terus berprestasi," katanya.

Dia berharap program beasiswa APPI dapat terus berlanjut dan menjadi satu pilar untuk memajukan dunia pendidikan dan anak-anak bangsa.

"Bravo APPI," tutupnya. (*)

PROFIL

NURUL FUADI SAPUTRI

Anak Iswan Rauf

QI Coordinator

Federal International Finance

Berkarier di bidang hukum menjadi mimpi besar Nurul Fuadi Saputri yang menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, Makassar.

Dia sudah mematok target untuk bisa lulus kuliah pada tahun tahun depan. "Setelah lulus kuliah 2022/2023, saya ingin mengikuti tes CPNS Kejaksaan tahun 2023," katanya.

Peraih predikat Panitera Terbaik dalam Kukur Peradilan Semu Asian Law Student Association Local Chapter Unhasitu sudah menyusun rencana yang mapan.

"Jika saya lulus, saya akan mengikuti ujian untuk pengangkatan jaksa, setelah itu saya mengikuti diklat untuk menjadi penuntut umum, agar saya menjadi jaksa penuntut umum. Saya ingin menjadi jaksa," ujarnya.

Nurul Fuadi Saputri merupakan salah satu penerima program beasiswa dari APPI. Dengan beasiswa tersebut, dia berharap kebutuhan untuk pendidikannya dapat dipenuhi secara mandiri.

"Meringankan beban orang tua di situasi pandemi, termasuk kebutuhan dalam membayar biaya kuliah per semester, ikut kelas Bahasa Inggris, ikut lomba tingkat nasional, membeli buku-buku yang dapat membantu menunjang karier saya," kata anak dari Iswan Rauf itu.

Iswan Rauf sendiri merasa sangat bahagia dengan beasiswa yang diterima buah hatinya.

QI Coordinator di Federal International Finance itu berharap anaknya semakin termotivasi dan semangat untuk tetap mengejar prestasi gemilang.

"Kami sebagai orang tua pun semakin semangat dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, semoga program beasiswa yang diselenggarakan APPI dapat memacu anak-anak karyawan lainnya untuk lebih giat belajar demi mengejar prestasi yang lebih baik lagi." (*)



ADJIE WAHYU PRADANA

Anak Istirahayu

SPV Asset Manajemen Jatim

Sinar Mitra Sepada Finance

Melihat prestasi yang pernah dicatatkan oleh Adjie Wahyu Pradana, sekilas terbayang bahwa sosok ini jago berdebat. Prestasinya mentereng sebagai jawara dalam Lomba Debat Bahasa Indonesia tingkat Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Dirinya juga pernah tampil sebagai peserta Lomba Debat di tingkat Provinsi Jawa Timur.

Di balik keterampilannya di panggung debat, Adjie yang saat ini menempuh pendidikan di



Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia, ingin melanjutkan profesinya di bidang kesehatan seperti ilmu yang diterimanya selama ini.

"Saya ingin melanjutkan profesi apoteker," katanya.

Orang tua Adjie Wahyu Pradana, Istirahayu yang bekerja sebagai SPV Asset Manajemen Jatim Sinar Mitra Sepadan Finance mengapresiasi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan program beasiswa yang diberikan kepada putra-putri karyawan perusahaan pembiayaan.

Dia berharap beasiswa itu dapat memacu belajar anak untuk mendapatkan nilai dan menggapai prestasi yang lebih baik lagi. (*)

GRACE ARTHA DEBORA

Anak Elpina Turnip

Loan Document Staff

Wahana Ottomitra Multiartha

Mendapat predikat sangat baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan menjadi mimpi bagi mereka yang tengah menempuh pendidikan.

Hal itu pula yang diinginkan oleh Grace Artha Debora. Mahasiswi Universitas Nasional itu pernah menyandang predikat 'Sangat Baik' dalam ajang Olimpiade Sains Nasional untuk mata pelajaran Matematika yang digelar di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Berbekal ilmu matematika yang digemari, Grace Artha bercita-cita menjadi seorang auditor.

"Setelah lulus kuliah saya ingin terjun ke dunia kerja, sebagai auditor dan dalam 2 tahun ke depan ingin melanjutkan S2 di luar atau dalam negeri," katanya.

Anak dari Elpina Turnip, karyawan yang betugas di bagian Loan Document Staff Wahana Ottomitra

Multiartha, menargetkan pendidikan tinggi yang dijalannya bisa selesai dalam 3,5 tahun.

"Dan mendapat predikat *cum laude*," ujarnya.

Grace Artha merupakan salah satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Rencananya, beasiswa yang diterimanya itu akan dipakai untuk membiayai kuliah dan membayar biaya untuk tugas akhir.

Orang tua Grace, Elpina

Turnip menyampaikan rasa terima kasih dengan adanya program beasiswa dari APPI. "Sangat membantu saya dalam pembayaran uang kuliah anak saya, semoga beasiswa APPI bisa

lebih maju lagi sehingga lebih banyak lagi anak-anak yang terbantu," katanya. (*)



Pemenang Beasiswa Prestasi APPI Tahun 2021

Perusahaan Orangtua	Nama Orangtua	Jabatan Orangtua	Nama Penerima Beasiswa
Adira Dinamika Multi Finance	Devy Harvandi	Remidial Officer Cabang Solo Baru	Annisa Nuzfi Harvandi
Astra Credit Companies	Amin Israh Yuwono	IT-Branch Support HO	Ayu Alya Zahra
BCA Finance	Hardi Hansen	Regional Manager	Evelyn Natali Hansen
Bima Multi Finance	Bambang Sugianto	Credit Marketing Officer	Adam Aditya Sugianto
Bussan Auto Finance	Mujianto	Chief Credit Marketing Officer	Malwa Hazwani Nur Aliffira
Chandra Sakti Utama Leasing	Sunarto Ashari	Collection Area Coordinator	Luwilmi Sahefa Ashari
Federal International Finance	Iswan Rauf	QI Coordinator	Nurul Fuadi Saputri
KB Finansia Multi Finance	Arthur J Hehanussa	Branch Manager	Debora Hehanussa
Mandiri Tunas Finance	Fachrudin Candra	Recovery Head Cabang Bandarjaya	Muhammad Rayfasa Candra
Mega Central Finance	Yoyok Sulistiyo	Collector Coordinator	Ihvan Firdaus
Mega Finance	Dewi Aulia Fitriani	Account Service Head	Lidya Ainusyifa Wahid
Sinar Mitra Sepadan Finance	Istirahayu	SPV Asset Manajemen Jatim	Adjie Wahyu Pradana
Wahana Ottomitra Multiartha	Elpina Turnip	Loan Document Staff	Grace Artha Debora

Become a Fully Automated Company

Discover automation opportunities powered by AI and your employee. Automation connects systems, software, and applications so they work smoothly together. Personal robots take on repetitive tasks, **freeing people for higher-value work.**

See
AI / Computer Vision
Read the screen

Think
AI / Machine Learning
Decides what to do

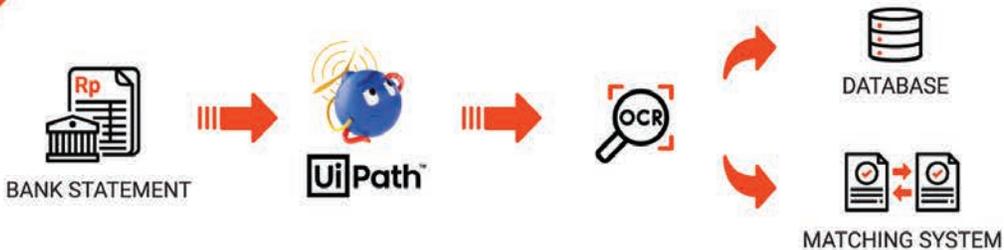
Do
RPA
Interacts with applications



Automation Layer

USE CASES

Automate Your Company **Bank Statement** Process



Automate Your **SLIK** Process



Others

- ▶ Invoice processing
- ▶ Payment processing
- ▶ Deduplication
- ▶ Monthly Financial Report
- ▶ Etc.



an **Indocyber** company

UiPath™ Partner
SILVER

MORE INFO!

+62 21 566 3704 or **info@indocyber.co.id**



Indocyber
Global Teknologi



indocyber.id



indocyber.co.id

Industri Pembiayaan Jaga Kualitas Pembiayaan



JAKARTA — Industri pembiayaan cukup konservatif dalam menyalurkan pembiayaan baru, seiring dengan masih tingginya tingkat ketidakpastian kondisi debitur.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengungkapkan bahwa permintaan pembiayaan di beberapa objek pembiayaan sebenarnya telah membaik, namun beberapa pemain tampak masih menahan diri.

“Sampai sekarang prioritas masih untuk menjaga kualitas portofolio. Walaupun permintaan banyak, yang disetujui masih sedikit karena banyak faktor. Misal, debitur ada di daerah-daerah PPKM [pembatasan sosial], atau mereka bekerja di sektor terdampak pandemi,” katanya.

Namun demikian, menurut Suwandi capaian ini masih berada dalam jalur terprediksi. Ini menandakan penyaluran pembiayaan baru sudah mulai marak, walaupun masih belum bisa menutup pengurangan aset piutang.

APPI masih mematok kontraksi total piutang pembiayaan minus satu persen pada akhir 2021. “Akhirnya, yang bisa menopang tinggal

inovasi tiap-tiap perusahaan. Semua pasti sudah diupayakan, mulai dari memperkuat kerja sama dengan *dealer*, memberikan produk pembiayaan baru, atau tebar promo untuk segmen debitur tertentu,” katanya.

Hal itu tampak tergambar dari mulai munculnya pertumbuhan di beberapa objek pembiayaan, yang didominasi jenis fasilitas pinjaman yang lebih ‘ringan’ risikonya. Misalnya, dari objek pembiayaan konsumtif, barang elektronik sudah tumbuh 19,23% menjadi Rp3,55 triliun.

Sementara itu, barang konsumsi lain-lain Rp7,47 triliun bahkan tumbuh dari akhir tahun sekaligus secara tahunan, masing-masing 71,63% dan 66,68 persen (yoy).

Suwandi menjelaskan bahwa pembiayaan modal kerja didorong maraknya permintaan pembiayaan *invoice* jangka pendek dari mitra kerja. Perusahaan pembiayaan relatif mudah memberikan karena mitra ini mencakup *dealer*, debitur badan usaha yang memiliki relasi dengan perusahaan pembiayaan, atau pelaku usaha prospektif yang masih memiliki piutang berjalan. (*)



Pemain Fintech Lending Susut

JAKARTA — Jumlah pelaku usaha layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (*fintech*) *peer-to-peer lending* terus menyusut. Pada akhir 2020, jumlah bisnis *fintech* sebanyak 149 *platform* dan saat ini susut menjadi 107 *platform*.

Berkurangnya *platform fintech* itu disebabkan oleh adanya regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan penyelenggaraan *fintech* yang harus mengantongi izin.

Penyelenggara berizin merupakan perusahaan yang telah mendapatkan izin permanen dan memiliki sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI/ISO 270001. Sementara itu, penyelenggara terdaftar merupakan perusahaan yang saat ini sedang dalam proses mendapatkan izin permanen dan wajib mengajukan permohonan izin permanen kepada OJK.

Dari 107 *platform* tersebut, sebanyak 85 penyelenggara telah berstatus berizin sejalan dengan hadirnya *platform* asal Lampung, yaitu PT Lampung Berkah Finansial Teknologi (LAHAN SIKAM). Adapun, pada bulan ini terdapat tujuh pembatalan tanda bukti terdaftar *fintech lending* dikarenakan ketidakmampuan penyelenggara meneruskan kegiatan operasional.

Penyelenggara yang tidak meneruskan kegiatannya yaitu PT Berkah Fintech Syariah,

PT Pundiku Mitra Sejahtera, PT Serba Digital Teknologi, PT Solusi Bijak Indonesia, PT Prima Fintech Indonesia, PT Oke Ptop Indonesia, PT BBX Digital Teknologi.

Direktur Eksekutif Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Kuseryansyah mengatakan bahwa berkurangnya pemain *fintech* karena regulator dan industri tengah berbenah menjadi lebih matang.

Penyusutan disebabkan banyaknya penyelenggara berstatus terdaftar yang OJK cabut tanda terdaftar karena belum bisa memenuhi ketentuan, sementara penyelenggara berstatus berizin naik menjadi 85 *platform*.

"OJK sedang mengejar supaya seluruh *platform* resmi semuanya berizin dalam waktu dekat. Jadi bagi [*platform* terdaftar] yang masih punya PR [pekerjaan rumah], belum siap dokumen dan persyaratannya, diminta mengembalikan tanda terdaftar," katanya dikutip dari *Bisnis.com*.

Terutama, berkaitan dengan bagaimana *platform* mampu memenuhi ketentuan regulasi, memastikan keandalan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan teknologi yang dipunya, serta memastikan kegiatan operasional dan produk besutan *platform* telah memadai dan sesuai ketentuan. (*)



Pasar Kendaraan Bekas Tidak Pernah Sepi

JAKARTA — Permintaan kendaraan bermotor bekas tidak susut di tengah fasilitas pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) ditanggung pemerintah. Kendaraan bekas memiliki pasar yang relatif stabil karena masih banyaknya unit yang tersedia.

Satu sisi, kendaraan bermotor baru khususnya mobil yang mendapat PPnBM hingga 100% untuk segmen tertentu sampai dengan akhir 2021, permintaannya tergantung dengan kemampuan pabrikan melakukan produksi.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menggambarkan bahwa perusahaan pembiayaan pemain mobil bekas memang akan menjadi pihak yang terdampak positif atas berakhirnya PPnBM.

Selama periode PPnBM pun permintaan pembiayaan untuk kendaraan bekas tak padam. Pasalnya, walaupun *dealer* atau penjual terpaksa menurunkan harga unit, perusahaan pembiayaan tetap 'ketiban berkahnya' karena segmen debitur di sektor ini risikonya termasuk lebih bisa ditoleransi.

"Beda dengan mobil baru yang walaupun permintaannya banyak, yang bisa kita terima dan masuk [menjadi portofolio] masih sedikit. Sementara mobil bekas punya peminat tersendiri, biasanya mereka juga sudah biasa [*repeat customer*]," katanya.

Dia menuturkan segmen mobil bekas juga merupakan salah satu yang memiliki portofolio terbesar.

Berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Juli 2021, *outstanding* mobil bekas sebesar Rp55,6 triliun masih turun 3,5% (*year-on-year/yoy*) dan turun 2,9% (*year-to-date/ytd*).

Dibandingkan segmen pembiayaan otomotif lain, mobil bekas memang yang paling stabil, karena mobil baru (Rp108,8 triliun) masih turun 9,9% (*yoy*) dan 3,03% sejak awal tahun ini.

Sementara itu, pasar sepeda motor baru tercatat senilai Rp63,5 triliun turun 14,5%. Adapun sepeda motor bekas yang nilainya mencapai Rp17,77 triliun turun 10,5%. Namun, jika dilihat sejak awal tahun, permintaan sepeda motor bekas tumbuh 7,19% sejak awal tahun hingga Juli 2021.

Pengamat Otomotif Bebin Djuana membenarkan bahwa buat perusahaan pembiayaan mobil bekas memang lebih 'jadi duit' ketimbang mobil baru, karena di era PPnBM, *dealer* dan penjual mobil bekas tentunya lebih senang kalau unitnya terjual via perusahaan pembiayaan.

"PPnBM itu bikin harga unit bekasnya turun. Kalau terjual dengan perusahaan pembiayaan, ya lumayan, karena bisa dapat komisi untuk bisa sedikit menutup kerugian, walaupun mungkin tidak terlalu signifikan," ungkapnya.

Adapun, mobil88 besutan PT Serasi Autoraya anak perusahaan PT Astra International Tbk. melihat bahwa buat pelaku kerja sama dengan perusahaan pembiayaan tentu penting untuk mengakomodasi permintaan konsumen.



**SEGERA MILIKI
ASURANSI SIMAS MOBIL
DENGAN PREMI YANG
TERJANGKAU**



Call Now

(021) 5050 9999



PEMERINTAH PERPANJANG FASILITAS PPNBM

Diskon Pajak Stimulasi Konsumsi

JAKARTA— Pemerintah resmi memperpanjang skema pengenaan pajak penjualan barang mewah atau PPNBM yang ditanggung pemerintah hingga 100% sampai dengan pengujung 2021. Diskon pajak itu berpotensi memacu konsumsi masyarakat.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan bahwa perpanjangan PPNBM ditanggung pemerintah sebesar 100% yang semula berakhir pada Agustus 2021, merupakan respons terhadap masukan dari berbagai kalangan termasuk pelaku usaha

otomotif terkait dengan pandemi Covid-19.

“Perpanjangan insentif dilakukan untuk menstimulasi konsumsi masyarakat kelas menengah seiring dengan perkembangan positif penanganan pandemi Covid-19 sehingga diharapkan terus dimanfaatkan,” ujar Febrio melalui keterangan resmi, Jumat (17/9/2021).

Menurutnya, berbagai stimulus selama ini telah direspons positif oleh masyarakat dan dunia usaha. Hal tersebut karena fasilitas diskon PPNBM tidak hanya memiliki dampak signifikan kepada sisi permintaan, tetapi juga kepada sisi produksi.

Menurut Febrio, hal tersebut sangat krusial mengingat peningkatan sisi produksi juga memiliki dampak positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Selain itu, prasyarat pemberian fasilitas diskon PPNBM Kendaraan Bermotor dengan tingkat kandungan produk dalam negeri yang tinggi juga memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) bagi sektor pendukungnya.

Beberapa sektor yang kecipratan berkah stimulus itu antara lain industri barang logam, industri logam dasar, industri karet, dan jasa keuangan. Sektor otomotif juga merupakan sektor strategis yang memiliki nilai tambah dan *level* adopsi teknologi yang relatif tinggi.



Momentum pemulihan sektor otomotif nasional diharapkan terus berlanjut seiring dengan kondisi pandemi yang lebih terkendali dan penguatan ekonomi global yang mendorong permintaan ekspor produk otomotif nasional.

“Momentum pemulihan sektor otomotif nasional diharapkan terus berlanjut seiring dengan kondisi pandemi yang lebih terkendali dan penguatan ekonomi global yang mendorong permintaan ekspor produk otomotif nasional” ujar Febrio.

Sejalan dengan kebijakan itu, pemerintah berkomitmen mengembalikan pungutan pajak yang telah dikenakan untuk pembelian kendaraan pada rentang 1—12 September 2021.

“Kelebihan PPnBM dan/atau PPN atas pembelian kendaraan bermotor pada bulan September 2021 akan dikembalikan atau *refund* oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan pemungutan,” katanya.

Aturan pengembalian kelebihan bayar pajak barang mewah tersebut diatur di dalam Pasal 11D ayat 2 PKM 120/PMK010/2021. PPnBM yang telah dipungut sebelumnya dikembalikan oleh pengusaha yang melakukan pemungutan atau dalam hal ini *dealer* tempat membeli mobil.

Terpisah, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) Hendrayadi Lastiyoso mengatakan hal serupa.

“Kami memastikan pelanggan yang telah melakukan transaksi di awal September 2021 mendapat pengembalian uang, itu dijamin,” katanya.

Adapun awalnya, insentif diskon pajak ini diterbitkan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 20 Tahun 2021 yang mengatur pemberian insentif untuk mobil berkubikasi mesin kurang dari 1.500 cc kategori sedan dan 4x2 dengan komponen pembelian dalam negeri (*local purchase*) paling sedikit 70%.

Kemudian PMK Nomor 31 Tahun 2021 memperluas insentif PPnBM ditanggung pemerintah dengan menambah cakupan kendaraan bermotor yaitu segmen 4x2 dan 4x4 untuk segmen 1.500 cc sampai dengan 2.500 cc dan *local purchase* paling sedikit 60%.

Syarat komponen pembelian dalam negeri atau *local purchase* dinilai perlu ditingkatkan, terutama untuk mendorong efek pengganda dari perpanjangan gratis PPnBM sampai Desember 2021.

Peneliti di Pusat Industri, Perdagangan, dan Investasi Indef Ahmad Heri Firdaus mengatakan bahwa pihaknya mengapresiasi kebijakan diskon PPnBM, karena mampu mendongkrak penjualan mobil sepanjang tahun ini.

Akan tetapi, untuk dapat memberikan efek pengganda yang lebih besar pada industri penunjang otomotif, menurutnya, *local purchase* harus diperluas dari saat ini 60%. Bahkan, dia juga mengusulkan perlunya ketentuan mengenai muatan lokal (*local content*) agar dampaknya juga meluas pada industri bahan baku domestik.

“Kebijakan ini terbukti menggairahkan industri-industri turunannya. Ini baru 60%, bagaimana kalau lebih? Pasti akan lebih bagus lagi buat industri yang ada di bawahnya,” ujar Ahmad. (*)

Pendanaan Bank ke Perusahaan Pembiayaan Masih Terbatas

JAKARTA — Pendanaan dengan skema *joint financing* maupun *executing* dari perbankan ke perusahaan pembiayaan masih terbatas hingga semester I/2021. Hal itu mengindikasikan perusahaan pembiayaan masih mengandalkan sumber dana lain untuk operasional.

Menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan, penurunan nilai pendanaan *executing* maupun *joint financing* oleh perbankan ke perusahaan pembiayaan masih turun.

Hingga semester I/2021, secara terperinci penurunan untuk skema *joint financing* turun sebesar 19,03% (year-on-year/yoy) dan *executing* turun sebesar 18,24%.

“Apabila dilihat berdasarkan status afiliasi perusahaan pembiayaan [PP], pertumbuhan pinjaman dari perbankan secara tahunan tampak lebih mengutamakan skema tertentu tergantung jenis perusahaan pembiayaan tersebut,” ujarnya.

Sekadar informasi, *executing* berarti bank memberikan pendanaan langsung kepada perusahaan pembiayaan, risiko ditanggung penuh oleh perusahaan pembiayaan, dan bank tinggal menerima pengembalian.

Sementara itu *joint financing* menggunakan *term and condition* dari pihak bank, memungkinkan debitur perusahaan pembiayaan juga dihitung sebagai debitur *end-user* perbankan, sehingga memungkinkan pembagian risiko dan *cost-of-fund* yang lebih murah.



PERSPEKTIF

Secara terperinci, dari perusahaan pembiayaan anak usaha agen tunggal pemegang merek (ATPM) atau bagian grup otomotif, pendanaan dari bank tampak lebih banyak ke arah *executing* sehingga penurunannya hanya 13,18%, sementara itu *joint financing* masih turun 33,79%.

Sementara perusahaan pembiayaan anak usaha perbankan, skema *executing* turun 22,53%, sementara itu untuk skema *joint financing* hanya turun 15,60%.

Hal itu terutama disebabkan maraknya kerja sama agar nasabah bank yang ingin mengambil kredit otomotif bisa menjadi debitur perusahaan pembiayaan anak usaha.

Adapun, perusahaan pembiayaan yang tidak terafiliasi, penurunan pendanaan dari bank masih terbilang tinggi untuk kedua skema. Tepatnya turun 23,38% untuk *executing* dan 54,26% untuk *joint financing*.

Menurut Bambang, penurunan pendanaan ini masih terbilang wajar, sejalan dengan belum pulihnya pertumbuhan pembiayaan akibat dampak pandemi yang menyebabkan perusahaan pembiayaan masih berhati-hati.

Selain itu, kemampuan membayar debitur harus diakui memang belum pulih betul, sebagaimana kondisi sebelum pandemi. Walaupun daya beli meningkat, profil risiko mayoritas debitur masih berada di *level high-risk*.

"Selain itu, berdasarkan data industri, sebenarnya perusahaan pembiayaan masih memiliki *cash* yang cukup besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang dibuktikan dengan nilai *cash ratio* industri sebesar 18,24%," jelasnya.

Ke depan, OJK berharap industri pembiayaan mampu mengatasi tantangan berat yang masih akan dihadapi dalam waktu dekat, yaitu menjaga kepercayaan perbankan sebagai kreditur atau pendana.

"Jadi bagaimana perusahaan pembiayaan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan kredibel, terus menyempurnakan proses bisnis, dan komitmen penguatan permodalan dari pemegang saham. Sehingga kepercayaan bank kepada industri pembiayaan dapat kembali pulih seperti sedia kala," tutupnya.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno

mengatakan bahwa penurunan pendanaan oleh perbankan disebabkan prioritas bank yang mengutamakan menyalurkan pembiayaan ke perusahaan di bawah entitas usahanya.

"Intinya selama 2021 ini kalau pendanaan buat perusahaan pembiayaan menengah dan kecil masih sulit. Sehingga, pertumbuhan industri sampai akhir tahun pun kontribusi terbesarnya akan ditopang perusahaan pembiayaan besar-besaran, anak usaha korporasi," katanya.

Hal ini turut terlihat dari sisi pendapatan operasional dari imbal jasa *channeling* yang bertumbuh lebih dari dua kali lipat per Juli 2021 mencapai Rp460 miliar. Di samping pendapatan dari pembiayaan modal kerja yang masih tumbuh, sumber pendapatan bunga lain dari kredit investasi, multiguna, dan kredit lain-lain masih turun.

Suwandi berharap perusahaan pembiayaan skala kecil dan menengah mampu segera mencari *partner* bisnis baru sesuai dengan ekosistem incarannya. Terutama demi secepatnya mendapatkan pendanaan yang nilainya kompetitif, sehingga sudah siap berekspansi ketika perekonomian kembali normal nantinya.

HARGA KOMPETITIF

Adapun, bagi perusahaan pembiayaan di bawah perbankan seperti PT BCA Finance, mengakui pendanaan dari induk usaha sangat berpengaruh untuk mendapatkan *cost of fund* kompetitif, sehingga membuka peluang untuk menggelar diskon dan promosi di era *new normal* ini.

"Komposisi *joint financing* kami dengan Bank BCA masih tetap sama, yaitu 95% [dari total] dan BCA Finance sendiri 5%. Sejauh ini karena kinerja keuangan kami masih baik dan NPF [*non-performing financing*] masih bisa dikendalikan dengan baik, jadi pihak bank masih tetap *support* kami secara penuh," ujar Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim.

Sedikit berbeda, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) pun mendapatkan dukungan porsi *joint financing* dari Bank Mandiri walaupun sedikit mengalami penurunan, terutama karena pihak bank mempersyaratkan debitur tertentu untuk bisa masuk *joint financing*, yang bisa mendapat bunga lebih rendah.



Penandatanganan Penerbitan Medium Term Notes (MTN) BRI Finance

Dalam rangka sumber pendanaan untuk ekspansi usaha Perseroan, pada tanggal 10 September 2021 PT BRI Multifinance Indonesia telah menandatangani Perjanjian Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) II BRI Finance Tahun 2021 dengan Nilai Pokok MTN sebesar

Rp.500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) untuk tenor selama 3 (tiga) tahun sejak penerbitan MTN.

Penerbitan MTN II ini dilaksanakan dengan *Arranger* PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. (*)

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD SOLO

Pada 4 September 2021 FKD Solo mengadakan kegiatan bakti sosial yang dengan memberikan bantuan berupa donasi yang digunakan untuk

pembangunan Masjid Baitul Jannah yg berlokasi di Desa Kalelan Kec Tangen Kab Sragen Jawa Tengah.

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD PURWOKERTO

FKD Purwokerto berbagi ke masyarakat yang terkena imbas pandemi Covid-19 bersama Polsek Purwokerto Selatan pada Kamis, 9 September 2021.



FKD SUMSEL BABEL

Dalam rangka memperkuat sinergitas pada tanggal 21 September 2021 di The Alts Hotel Palembang, FKD Sumsel Babel menjalin silaturahmi Bersama Ditreskrimsus Polda Sumsel dan Otoritas Jasa Keuangan KR 7 Sumbagsel. Dalam acara ini hadir Ditreskrimsus Polda Sumsel Kombes M. Darly Ramadhany SH. SIK., Kasubdit II Ditreskrimsus Polda Sumsel AKBP Tito Dani ST. SH. MH., Kanit Reskrimsus Polda Sumsel beserta jajarannya, Ketua OJK KR 7 Sumbagsel Untung Nugroho dan Kepala Pengawas IJK dari OJK KR 7 Sumbagsel Iwan.



DAFTARKAN SEGERA



UJIAN ONLINE

DIKLAT ONLINE

TANGGAL TUTUP
PENDAFTARAN

Manajerial

11 NOV 2021

4 - 10 NOV 2021

25 OKT 2021

Direksi
& Komisaris

ENG

27 OKT 2021

26 - 27 OKT 2021

14 OKT 2021

IND

17 NOV 2021

16 - 17 NOV 2021

4 NOV 2021

Profesi Penagihan
oleh Perusahaan
Pembiayaan

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).

TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline



INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:

021-29820180

info@sppi.co.id

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No. Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322
Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,
Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE
Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021-50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman
Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: Fax:

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gedung Chase Plaza Lt. 12,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

DAFTAR ANGGOTA APPI



BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

BUKOPIN FINANCE
Gd. Bank Bukopin Lt. 3
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303. Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id



CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.figroup.co.id

FINACCEL FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroeso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobit Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:

DAFTAR ANGGOTA APPI



an Indocyber company

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
Jl. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MAXIMA INTI FINANCE

Karawaci Office Park Blok A9,
Lippo Karawaci Tangerang 15811
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: 84596099 Fax:

mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsulease.co.id

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Bicuti Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA

South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388

DAFTAR ANGGOTA APPI



NUSA SURYA CIPTADANA
 Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
 Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
 Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



ORICO BALIMOR FINANCE
 Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
 Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
 Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OVO FINANCE INDONESIA

Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D
 Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
 Jakarta 12940

OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,
 Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
 Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
 Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
 Jakarta 12710
 Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
 Jakarta Pusat
 Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,
 Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
 Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
 Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
 Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3
 Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
 Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 Tlp: 80626300

PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
 Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940
 Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground Fl,
 Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan 12160
 Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
 Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
 Jakarta 12560
 Tlp: 50503333

RAMA MULTI FINANCE

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
 Jakarta Selatan 12790
 Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan
 Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
 Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
 Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE

Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
 Jakarta Selatan 12930
 Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

RIDEAN FINANCE

Jl. Pemadam Kebakaran No. 11,
 Jakarta Pusat 10410
 Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
 Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA

Metropolitan Tower 3rd Floor,
 Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
 Jakarta Selatan 12430
 Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10
 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
 Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
 Jakarta Selatan 12940
 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
 Surabaya 60298
 Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Sampoerna Strategic Square, South tower lt 19 Jl Jend
 Sudirman Kav 45-46, Setiabudi, Karet Semanggi,
 Jakarta Selatan 12930
 Tlp: 021 50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
 Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta
 Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
 No. 13-13A, Jakarta Pusat
 Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
 Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,
 Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3
 Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
 Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
 Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950
 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,
 Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350
 Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.
 20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov.Banten, 15331
 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE

Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocyclercenter.com

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA

Atria @Sudirman Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139
Website: www.ufinance.co.id

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE

Asean Tower Jl. KH. Samanhudi No.10 lt. 7.
Jakarta 10710
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

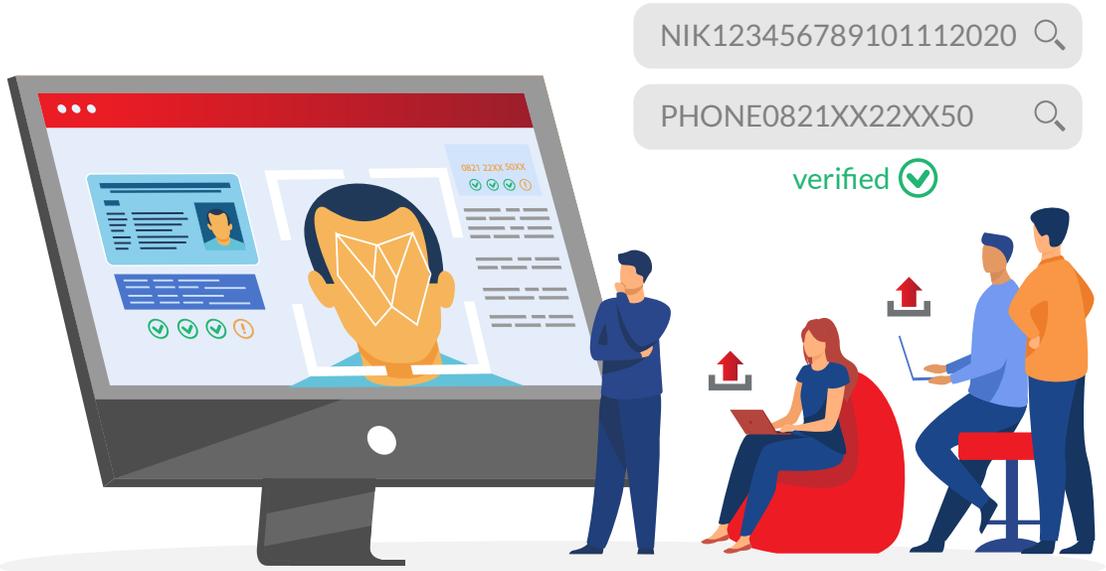
(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id

ID Verification



CHECK IDENTITY & PHONE NUMBER

E-KYC SERVICES

FAKE ID CARD AND PHONE NUMBER ARE THREATS IN YOUR BUSINESS

SO, VERIFY YOUR PROSPECTIVE CUSTOMER SINCE BEGINNING OF PROCESS

- There is no Rapindo's member data shared to third-party for this purpose.
- Rapindo do not keep data which is entered by member on ID Verification System.

FEATURES

1. ID Card Verification Basic
2. ID Card Verification Pro
3. Phone Number Verification
4. Phone Number Verification Extra
5. Phone Number Verification Activation Check

ADVANTAGE

1. Offer good price without bulk buying upfront
2. Buy as your business needs or growth
3. Manage your usage per user per feature
4. Manage your usage per user per feature



PT. Rapi Utama Indonesia
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 1287
T. 021 2283 6019
E. info@rapindo.co.id



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**